

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu cara untuk mempelajari suatu masalah berdasarkan gambaran yang kompleks dan menyeluruh, diwujudkan dalam bentuk kata-kata, dan disajikan berupa informasi mendalam (Creswell, 2007). Penelitian kualitatif terdiri atas beberapa rancangan dimana penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan untuk mengeksplor suatu isu dalam sebuah atau beberapa kasus pada konteks atau setting tertentu (Creswell, 2007). Peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus untuk meneliti kemampuan bina diri anak dengan ketidakmampuan intelektual taraf sedang.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai orang yang terlibat dalam penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan pertanyaan penelitian (Hamidi, 2004). Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak berusia 7 – 12 tahun yang telah didiagnosis mengalami ketidakmampuan intelektual (*intellectual*

*disability (ID)* taraf sedang oleh psikolog yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan psikologis.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Penelitian ini akan menggunakan observasi sistematis dimana Kusdiyati & Fahmi (2015) menjelaskan bahwa observasi sistematis merupakan teknik observasi yang dilakukan dengan perencanaan matang dan sistematis dengan menyusun terlebih dahulu kerangka atau pedoman observasi. Secara khusus, peneliti akan menggunakan pencatatan naratif dengan teknik *specimen descriptions* yaitu teknik dengan pengamatan yang detail dan lengkap, intensif dan kontinu dalam bentuk narasi terhadap perilaku dan situasi lingkungan pada satu area perkembangan. Data yang akan diungkap melalui observasi dalam penelitian ini adalah perilaku yang ditunjukkan saat melakukan aktivitas makan, kebersihan diri, berpakaian, dan *toileting* serta faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

#### 2. Wawancara

Penelitian ini akan menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu jenis wawancara dengan menyusun pertanyaan dalam suatu daftar atau pedoman atau protokol wawancara (Smith, 2013), namun lebih fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk melakukan

eksplorasi dengan tetap berkaitan dengan kerangka atau konstruk penelitian (Herdiansyah, 2015). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan orangtua dan guru dengan data yang akan diungkap berupa riwayat perkembangan subjek, kemampuan bina diri yang terdiri atas kemampuan makan dan minum, kemampuan membersihkan badan, kemampuan berpakaian, dan toileting, serta faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.

#### **D. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau bagaimana hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya, dipertimbangkan, atau dipertanggungjawabkan (Moleong, 2002). Penelitian ini akan melakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi baik triangulasi metode maupun sumber. Triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi dengan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang didapatkan dari beberapa sumber (Hamidi, 2004) seperti guru dan orangtua.

## E. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif atau disebut juga analisis isi (*content analysis*), yaitu pendekatan yang umumnya digunakan pada data kualitatif dengan melakukan pengodean, merangkum, dan mensistematisasikan data (Smith, 2013). Proses analisis data model ini dilakukan dalam beberapa tahap (Moleong, 2002), yaitu:

1. Membaca dan mempelajari seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara dan observasi
2. Melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi atau rangkuman inti, proses, dan pernyataan. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi satuan yang memiliki makna terkait dengan fokus atau masalah penelitian. Setelah itu membuat koding, yaitu memberikan kode pada setiap satuan agar dapat ditelusuri data/ satuan berasal dari sumber mana.
3. Kategorisasi yang dilakukan dengan memilah satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan dan memberi nama atau label pada setiap kategori.
4. Sintesisasi dilakukan dengan mensintesisasikan atau mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lain dan diberi label lagi.
5. Menyusun hipotesis kerja dengan merumuskan pernyataan yang proporsional dan sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian.